

Pengaruh Efektivitas Modal Kerja dan *Growth Opportunity* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

Muhammad Suhi Govanni^{a*}, Intan Diane Binangkit^b, Khusnul Fikri^c

^{abc}Universitas Muhammadiyah Riau

*Corresponding author: 190304060@student.umri.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas modal kerja dan growth opportunity terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan profitabilitas sebagai variabel dependen dan dua variabel independen pengaruh efektivitas modal kerja dan growth opportunity. Sampel penelitian sebanyak 58 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa efektivitas modal kerja dan growth opportunity berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Kata kunci: *Efektivitas Modal Kerja, Growth Opportunity, Profitabilitas*

Pendahuluan

Pada era globalisasi ini semakin banyak perusahaan-perusahaan yang tumbuh dan berkembang seiring semakin pesatnya perkembangan ekonomi di Indonesia khususnya pada perusahaan yang bergerak dibidang konsumsi. Hal ini terlihat dengan adanya persaingan yang ketat dalam dunia usaha, baik perdagangan maupun perindustrian. Di Indonesia sendiri perusahaan sektor industri barang konsumsi sangat berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Pada tahun 2020 pandemi covid-19 melanda dunia dan menyebabkan pertumbuhan perekonomian kian melambat dan memberikan dampak bagi usaha khususnya perusahaan sektor konsumsi. Persaingan yang semakin ketat mengharuskan perusahaan untuk mengelola semua sumber daya yang dimiliki seoptimal mungkin. Untuk menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan tentunya perusahaan memerlukan manajemen yang baik di dalam menghadapi banyaknya persaingan yang ada sehingga tujuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dapat tercapai di masa yang akan datang. Agar perusahaan bertambah besar maka perusahaan harus berkembang untuk dapat mengikuti dan memenuhi kebutuhan pasar yang berubah. Dengan bertambah besarnya perusahaan-perusahaan dituntut semakin lihat pula dalam mengelola dana yang tersedia untuk menjalankan aktivitas operasional sehari-hari ini disebut dengan modal kerja (Tnious, 2018).

Efektivitas modal kerja adalah Keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerja yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga tidak menimbulkan kelebihan atau kekurangan dan dapat memberikan rasio yang memuaskan (Tnious, 2018). Selain efektivitas modal kerja, peluang pertumbuhan juga dapat memberikan dampak pada profitabilitas suatu perusahaan. Peluang pertumbuhan (*growth opportunity*) adalah perubahan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Peluang pertumbuhan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan seberapa jauh tingkat pertumbuhan perusahaan di masa depan Santoso (2016). Peluang pertumbuhan dianggap sebagai tingkat keberhasilan kinerja suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin baik pula perusahaan tersebut.

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Andani (2021) ditemukan hasil penelitian yang menyatakan bahwa efektivitas modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan hasil penelitian dari Jamaluddin (2018) menyatakan bahwa efektivitas modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian yang terakhir kita bisa lihat grafik *growth opportunity* pada perusahaan sektor barang konsumsi mengalami fluktuasi disetiap tahunnya. Sedangkan Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Ratnasari (2018) ditemukan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan hasil penelitian dari Mulyana (2021) menyatakan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Setelah membandingkan hasil penelitian sebelumnya, ditemukan hasil penelitian antar peneliti dan perbedaan hasil dengan pendapat para ahli, dimana data yang sesungguhnya menunjukkan terjadinya ketidakkonsistenan pada rata-rata keuntungan laba ketika terjadi peningkatan maupun penurunan pada profitabilitas, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang “Pengaruh Efektivitas Modal Kerja Dan *Growth Opportunity* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”.

Literatur Review dan Pengembangan Hipotesis

Setiap perusahaan tentu ingin memperoleh suatu keuntungan dalam dunia industri, untuk menilai perusahaan diperlukan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam mencari keuntungan pada periode tertentu. Menurut Septiana (2019) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Kasmir (2019) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Salah satu indikator dari profitabilitas yang digunakan yaitu *return on asset* dimana rasio ini menunjukkan seberapa efektifnya perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan Sudarno (2022). *Return on asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan keseluruhan total aset yang dimiliki Setiawan (2022).

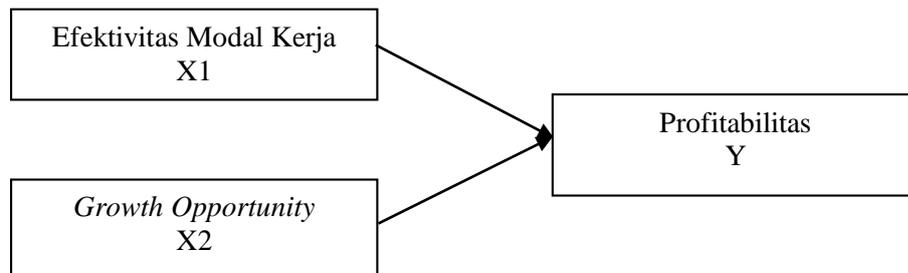
Penjualan dengan modal saling keterkaitan satu sama lain, dimana apabila volume penjualan naik, investasi persediaan naik dan piutang naik maka hal ini akan berpotensi naiknya modal kerja perusahaan. Untuk menilai tingkat modal kerja maka dapat menggunakan perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja merupakan rasio yang lazim dipakai untuk mengukur berapa kali perputaran modal kerja yang terjadi dalam periode tertentu. Dimana perputaran modal kerja ini menunjukkan seberapa besar jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah modal kerja yang ditanamkan. Semakin cepat tingkat perputaran modal kerja dalam satu periode tertentu maka mengindikasikan perusahaan menggunakan modal kerja dengan efektif hal ini secara tidak langsung akan membawa perusahaan ke dalam kondisi yang dapat meningkatkan profitabilitas atau dapat meningkatkan keuntungan pada perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Said & Mande (2020) dan Andani (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh efektivitas modal kerja yang signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : diduga efektivitas modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

Growth opportunity merupakan pertumbuhan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya Bintara (2018). Perusahaan yang mempunyai *growth opportunity* tinggi

maka perusahaan tersebut mempunyai nilai investasi yang cukup besar terutama dalam aktiva tetap yang umur ekonomisnya kurang dari satu tahun investasi tersebut dilakukan dengan adanya pembangunan pabrik baru, pembelian mesin baru, teknologi informasi yang paling utama dan harus adanya perluasan pasar. Dampak adanya investasi yang besar tersebut maka perusahaan yang mempunyai *growth opportunity* yang tinggi maka akan mempunyai profitabilitas yang tinggi pula. Semakin tinggi *growth* nya maka semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian dari Ratnasari (2018) dan Setiyowati et al (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh *growth opportunity* terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2 : diduga *growth opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas



Gambar 1. Kerangka berpikir

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan suatu cara yang menyeluruh dalam melakukan proses penelitian mulai dari perumusan masalah sampai dengan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Jaya (2020) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran).

Populasi merupakan keseluruhan dari jumlah subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Menurut Lesmana (2021) populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021 sebanyak 118 perusahaan. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Menurut Haryanti (2021) *purposive sampling* adalah teknik yang digunakan dalam mengambil sampel dengan cara benar-benar sesuai dengan kriteria atau ketentuan yang ada. Pengambilan sampel ini berdasarkan laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan dalam Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, sehingga terdapat 58 perusahaan sektor barang konsumsi yang memenuhi dan sesuai dengan kriteria penelitian.

Pengukuran profitabilitas menggunakan *return on asset* yang dimana laba bersih sesudah pajak dibagi total aset. Rumus yang digunakan untuk menghitung *return on asset* Kasmir (2019) yaitu sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Teknik pengumpulan data adalah tahapan penelitian yang dilakukan setelah peneliti membangun pemahaman tentang kontribusi penelitian dan menjelaskan tentang dukungan literatur pada aspek penelitian yang diamati Hartono (2018). Data adalah sekumpulan informasi yang dapat dibuat, diolah, dikirimkan dan di analisis Nurdin dan Hartati (2019). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang dimana pengumpulan data tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian hanya saja dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah ada dan tercantum di Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan dan tahunan perusahaan industri barang konsumsi selama periode 2019-2021.

Teknik analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan khususnya yang berhubungan dengan penelitian Ismayani (2019). Model analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang berguna untuk menjelaskan tentang seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Peneliti menggunakan analisis linear berganda untuk mengetahui pengaruh efektivitas modal kerja dan *growth opportunity* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi periode 2019-2021.

Persamaan yang digunakan untuk menentukan regresi berganda adalah sebagai berikut ini :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas

a : Konstanta

b₁-b₃ : Koefisien Regresi

X₁ : Efektivitas Modal Kerja

X2 : *Growth Opportunity*
 e : Error

Hasil dan Pembahasan

Berikut hasil statistic data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dan telah dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,658	,918		1,806	,073		
	WCT	,285	,085	,274	3,352	,001	,984	1,016
	GROWTH	,714	,260	,225	2,751	,007	,984	1,016

a. Dependent Variabel: Profitabilitas

Sumber : Output SPSS 23 (2023)

Pada penelitian ini adalah efektivitas modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *return on asset* (ROA) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-202. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh efektivitas modal kerja terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *return on asset* (ROA). Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (uji t), diperoleh nilai thitung sebesar 3,352 sedangkan ttabel sebesar 1,65622. Dari hasil tersebut terlihat bahwa thitung > ttabel yaitu 3,352 > 1,65622 dan nilai sig 0,001 < 0,05. Dari hasil penelitian ini juga, diperoleh hasil koefisien regresi variabel efektivitas modal kerja sebesar 0,285. Koefisien regresi efektivitas modal kerja ini bertanda positif. Sehingga diketahui ada pengaruh antara efektivitas modal kerja terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan barang konsumsi dipengaruhi oleh efektivitas modal kerja. Arah positif menunjukkan bahwa jika efektivitas modal kerja mengalami peningkatan maka profitabilitas juga mengalami peningkatan. Penelitian yang dilakukan oleh Said & Mande (2020) dan Andani (2021) yang menunjukkan bahwa efektivitas modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

Sedangkan dalam *growth opportunity* berpengaruh terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *return on asset* (ROA) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-202. Sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Ratnasari (2018) dan Setiyowati et al (2020) yang menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Secara parsial efektivitas modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Secara parsial *growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Bursa efek Indonesia telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

- Artikel Andani, D. (2021). *Pengaruh Efektivitas Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia*.
- Fauda, N. (2023). Pengaruh Efektivitas Modal Kerja Dan Growth Opportunity Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi & Bisnis 1 (1)*, 36–57.
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan bank, kebijakan deviden, dan nilai perusahaan Teori dan Kajian Empiris*. Samarinda: RV Pustaka Horizon.
- Haryanti, S. (2021). *Statistika Dasar Untuk Penelitian Jilid 1 Dengan Aplikasi SPSS Pada Bidang Pendidikan Sosial Dan Kesehatan*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Hartono, J. (2018). *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. ANDI.
- Ismayani, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Syiah Kuala University Press.
- Iswadi, Asari, andi, Rijal, S., & Fitriyatul, A. (2023). *Kewirausahaan* (R. Ristiana, Ed.). Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Jamaluddin. (2018). *Pengaruh Efektivitas Modal Kerja, Leverage, Likuiditas Dan Growth Terhadap Profitabilitas(Studi Empiris Bank Listed Di Bursa Efek Indonesia)*. 2, 125–138.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Lesmana, G. (2021). *Bimbingan Konseling Populasi Khusus*. Jakarta: Kencana.
- Masno. (2020). *Pengantar Keuangan Internasional*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyana. (2021). Pengaruh Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan, Cash Conversion Cycle, Dan Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Widyardharma*, 6, 1.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Purwosari: CV Wade Group.
- Ratnasari, H. (2018). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Growth Opportunity Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2016. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(4), 1–16.
- Said, R., & Mande, H. (2020). Pengaruh efektivitas modal kerja dan growth opportunity terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang listing di bursa efek Indonesia. *Jurnal Ekonomika*, 4.
- Santoso, Y. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Likuiditas, dan Growth Opportunity terhadap Struktur Modal Perusahaan*. 2.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan* (R. Hermawan, Ed.). Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Setiyowati, S. W., Naser, J. A., & Astuti, R. (2020). Leverage dan growth opportunity mempengaruhi nilai perusahaan melalui profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(1), 31–40. <https://doi.org/10.21067/jem.v16i1.4513>
- Suciati, F., Anggun, B., Latifah, F., & Kharisma, C. (2022). *Pengantar Akuntansi* (M. Sari, Ed.). Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Sudarno. (2022). *Teori Penelitian Keuangan* (Andi, Ed.). Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Sugeng, B. (2019). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.
- Web Page